

ABSTRAK

Tiara Taziyatun Nafsih,1218030210,2025 : INTERAKSI SOSIAL PADA MASYARAKAT MULTIETNIS (Penelitian Di Rukun Warga 02 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung)

Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis, khususnya di RW 02 Kelurahan Cipadung, mencerminkan dinamika sosial yang kompleks akibat perbedaan budaya, nilai, dan norma. Hal ini berpotensi menimbulkan konflik, meskipun pada saat yang sama dapat mendorong terciptanya harmoni sosial jika dikelola dengan baik melalui adaptasi dan integrasi antar kelompok etnis.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pola interaksi sosial, mengidentifikasi faktor pendukung keharmonisan, serta strategi masyarakat dalam mempertahankan hubungan yang harmonis di lingkungan multietnis RW 02 Kelurahan Cipadung. Tujuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu sosiologi terkait dinamika sosial di masyarakat majemuk.

Kerangka berpikir penelitian ini menggunakan teori Strukturasi Giddens, yang menyoroti hubungan antara agen dan struktur sosial. Giddens mengajukan tiga konsep utama: Agen dari Agensi (individu yang menggunakan aturan dalam tindakan sosial), Struktur dan Strukturasi (aturan yang bermakna melalui interaksi agen), dan Dualitas Struktur (struktur yang membatasi dan dibentuk oleh tindakan agen). Pendekatan ini menggarisbawahi peran warga dalam membentuk struktur sosial dalam komunitas multietnis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melibatkan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Lokasi penelitian di RW 02 Kelurahan Cipadung dipilih karena keberagamannya, dengan populasi etnis Jawa di tengah Masyarakat Sunda, yang memungkinkan analisis mendalam tentang interaksi sosial dalam masyarakat multietnis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola interaksi sosial di RW 02 Kelurahan Cipadung didominasi oleh interaksi asosiatif yang meliputi kerja sama, akomodasi, dan asimilasi, meskipun terdapat beberapa tantangan dari aspek disosiatif. Faktor pendukungnya adalah komunikasi terbuka, toleransi, dan peran tokoh masyarakat. Strategi yang digunakan mencakup keterlibatan sosial, adaptasi budaya, serta pemeliharaan norma bersama.

Kata Kunci : Interaksi Sosial, Multietnis, Harmoni Sosial